

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru berperan penting dalam pendidikan, sebab ia yang mengajar, memberi bimbingan, pendampingan serta teladan bagi siswanya. Sebagai perencana pengajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif.¹ Salah satunya yaitu dalam mengajarkan pelajaran agama Kristen. Pengajaran Agama Kristen adalah hal yang sangat penting bagi siswa karena menyangkut ajaran dari keyakinan yang dianut, karena itu selain gereja, sekolah juga harus menjadi wadah untuk mengajarkan tentang Kristus bagi siswa. Kehadiran guru PAK di sekolah untuk mengajarkan agama Kristen sangat penting untuk mengenalkan Kristus kepada siswa dan semakin bertumbuh dalam iman kepada-Nya. Dalam hal ini, tentunya guru PAK harus memilih untuk menggunakan metode yang sesuai.

Salah satu metode yang digunakan oleh guru PAK adalah metode perumpamaan. Metode perumpamaan ini dipakai juga oleh Yesus ketika mengajar, dapat dilihat dari banyaknya pengajaran Yesus yang tercatat dalam kitab Injil, sepertiga di antaranya berupa perumpamaan.² Memikirkan aspek metode mengajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena Sang

98. ¹Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

²YM Seto Marsunu, *Pesan Tuhan dalam Perumpamaan* (Jakarta: Kanisius, 2015), 7.

Guru Agung, telah memberikan teladan keguruan atau cara mengajar? Tentunya Yesus menggunakan perumpamaan dalam pengajarannya untuk memberi gambaran tentang apa yang terjadi di kehidupan nyata pendengar dan orang di sekitarnya. Yesus mengajar dengan perumpamaan untuk menyingkapkan rahasia kebenaran Kerajaan Allah. Ia juga memakai kiasan, metafora, terutama perumpamaan guna membangkitkan imajinasi orang-orang yang mendengar.^{3 4} Ketika mengajar Yesus menyesuaikan pada tujuan penyampaian, bahan, situasi pendengar, lingkungan dimana berada, serta melibatkan dan mendorong para pendengar untuk aktif berpikir dan bertindak.⁵ Dengan demikian pengajaran Yesus mencakup pengetahuan, sikap, maupun tingkah laku.

Hal inilah yang patut diteladani oleh guru PAK dari Yesus Sang Guru

Agung untuk mengajar dengan metode perumpamaan di sekolah. Guru PAK yang profesional haruslah melaksanakan pengajarannya dengan persiapan yang matang, termasuk didalamnya merencanakan metode mengajarnya serta tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran selesai. Karena itu menjadi tugas bagi guru PAK untuk menggunakan metode perumpamaan dengan membuat perencanaan, memperhatikan kesinambungannya materi pembelajaran serta tingkat rata-rata kemampuan siswa dalam kelas sehingga

³B.S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Kalam Hidup,

⁴Sidjabat, *Afewq/ar Secara Profesional*, 49.

⁵*Ibid*, 49.

mampu menumbuhkan semangat atau minat belajar pada diri siswa dan juga dapat memahami dengan baik.

Seperti yang penulis temui di SMP Kristen Makale dimana siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam kelas sehingga tidak semua dapat mengerti pelajaran dengan cepat terutama mengenai perumpamaan. Perumpamaan yang mengandung kebenaran didalamnya tidak langsung dipahami oleh siswa apalagi yang masih kelas VII, apalagi konteks dalam perumpamaan tidak sama dengan konteks dimana kita berada sekarang. Untuk itu diperlukan kreativitas guru PAK dalam mengajar dengan perumpamaan untuk memberi pemahaman kepada siswa sehingga siswa tidak kebingungan dan semangat untuk belajar.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru PAK bagaimana menyampaikan materi pelajaran dengan metode perumpamaan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai yakni terjadi perubahan pada siswa. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran agama Kristen juga tergantung pada metode mengajar yang dipakai oleh guru PAK, karena metode penyampaian yang sesuai dengan materi pembelajaran tentu lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajarannya bahkan bisa menjadi daya tarik mereka untuk terus mengasah otaknya mencari tahu apa yang belum diketahuinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana implementasi metode perumpamaan berdasarkan Lukas 10:25-37 oleh guru PAK bagi siswa kelas VII di SMP Kristen Makale?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk menguraikan implementasi metode perumpamaan berdasarkan Lukas 10:25-37 oleh guru PAK bagi siswa kelas VII di SMP Kristen Makale.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian melalui penelitian studi pustaka, observasi dan wawancara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Tulisan ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran bagi para dosen dan mahasiswa di Institut Agama Kristen Negeri (LAKN) Toraja khususnya dalam pengembangan mata kuliah Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dan siswa, dimana tulisan ini dapat menjadi masukan bagi guru khususnya guru PAK dalam merancang metode perumpamaan yang tepat sehingga siswa lebih mudah mengerti serta minat belajarnya lebih meningkat.

- b. Bagi penulis, dimana melalui tulisan ini penulis dapat memahami cara guru PAK mengimplementasikan metode perumpamaan dalam pengajarannya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu:

- Babi : Pendahuluan. Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan Teori. Penulis menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan karya ilmiah yang sedang dikaji, yakni tentang guru PAK, metode perumpamaan, metode perumpamaan Yesus, dan perumpamaan Yesus dalam Lukas 10:25-37.
- Bab III : Metode Penelitian. Menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis. Pada bagian ini penulis menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, pemaparan hasil penelitian dan analisis.
- Bab V : Penutup. Menguraikan kesimpulan dan saran.